

Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat

Rahma¹, Andi Alauddin², Takdir³, Safaruddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
e-mail: rahmamarsuki24248@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 085397519051



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan akademik yang aplikatif secara sosial, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat dan mengaplikasikan ilmu sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Setelah melakukan survei pada TK/TPA di Kelurahan Balakia tepatnya di Lingkungan Bungayya masih banyak anak-anak yang dalam membaca Al-Qur'an tadjwidnya kurang terutama pengucapan huruf dan panjang pendeknya dan masih banyak anak-anak yang masih kurang hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Dalam melaksanakan program kerja pembinaan yang dilakukan oleh penulis dengan sadar dan terencana berupa mengajari anak-anak membaca iqro dan Al-Qur'an, melatih dalam menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah santri/santriwati TK/TPA Masjid Miftahul Khaer Lingkungan Bungayya dalam membaca Al-Qur'an sudah mulai sesuai dengan tadjwidnya. Adapun dalam menghafal surah pendek dan doa harian pada saat dilakukan evaluasi santri/santriwati sudah ada yang bertambah hafalannya dan juga ada yang itu-itu saja hafalannya, meski begitu semangat dalam belajar dan menghafal sangat tinggi dan kemampuan antara santi/santriwati yang satu dengan yang lainnya itu berbeda maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya.

Kata Kunci: pembinaan, Hafalan, TK/TPA

Abstract

Professional Real Work Lecture (KKNP) is a mandatory program that must be taken by students and is one part of socially applicable academic activities, where students will go directly to the community and apply knowledge according to the field of knowledge gained during lectures. After conducting a survey at the Kindergarten/TPA in Balakia Village, precisely in the Bungayya neighborhood, there are still many children who are lacking in reading the Qur'an tadjwid, especially the pronunciation of letters and their short length and there are still many children who still do not memorize short and long surahs. daily prayers. In carrying out the coaching work program carried out by the author consciously and planned in the form of teaching children to read Iqro and the Qur'an, training in memorizing short suras and daily prayers. The results achieved in this activity are that the students of TK/TPA of the Miftahul Khaer Mosque in the Bungayya Environment in reading the Qur'an have started according to their tadjwid. As for memorizing short surahs and daily prayers at the time of evaluation, some students have memorized them and some have memorized them the same way, even though the enthusiasm for learning and memorizing is very high and the ability between students and students is very high. it's different, so some are quick to memorize some are slow in memorizing.

Keywords: coaching, memorization, TK/TPA

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan akademik yang aplikatif secara sosial, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat dan mengaplikasikan ilmu sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. proses perkuliahan ke masyarakat. kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik bagi siswa maupun masyarakat.

KKNP dilaksanakan oleh kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai tersebar di beberapa Kelurahan/Desa di Kabupaten Sinjai, Bone dan Bulukumba. Dengan jumlah posko sebanyak 74 posko. Penulis ditempatkan di Kelurahan Balakia, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten

Sinjai. Pelaksanaan KKNP ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dari tanggal 02 februari sampai dengan 31 april 2022. Kelurahan Balakia adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sinjai Barat yang terbentuk pada tahun 1995, yang mempunyai luas 371,34 Ha jika dilihat dari topografi dan kontur tanah, sawah, tanah perkebunan dan tanah hutan. Kelurahan Balakia Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai secara umum berupa pertanian, persawahan, dan perkebunan yang berada pada ketinggian 130 mll diatas pegunungan dengan suhu rata-rata 35 derajat -40 derajat Celsius. Kelurahan Balakia terdiri dari 4 Lingkungan, yaitu Lingkungan Balang-balang, Lingkungan Sumpang Romang, Lingkungan Siria dan Lingkungan Bungaya. Orbitasi dan waktu dan tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 7 km dengan waktu tempuh 35 menit, dari Ibu Kota Kabupaten 63 km dengan waktu tempuh 1,5 jam, dari Ibu Kota Provinsi 117 km.

Kelurahan Balakia merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai dengan jumlah penduduk sebanyak 1.485 jiwa yang terdiri dari 745 laki-laki dan 740 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 356 KK. Dengan memiliki berbagai jenis mata pencarian seperti pedagang, petani, pegawai negeri sipil (pns), tni/polri, swastatukang, buruh tani, peternak, pengrajin, pekerja seni, dan ada juga yang tidak bekerja/ pengangguran.

Bungayya merupakan salah satu lingkungan yang terdapat di Kelurahan Balakia yang dijadikan salah satu objek program kerja Mahasiswa KKNP, karena di Lingkungan tersebut terdapat TK/TPA tepatnya berada di Masjid Miftahul Khaer yang dibina oleh Ibu Patimang.

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berfungsi menanamkan dan mewariskan norma serta tingkah laku manusia yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri dalam mempersiapkan bagian dari masyarakat secara utuh. Menyadari hal tersebut, pelaksanaan pembinaan Taman Kanak-kanak (TK) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada saat ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan dalam pendidikan, agar dapat menciptakan generasi muda yang Qur'ani yang senang membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan mempelajarinya. (Inovasi et al. 2015)

Taman pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidayah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian bila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Saat itu, ada lembaga pendidikan Alquran seperti taman kanak-kanak dan tempat pembuangansampah. (Nurjayanti, Pudyaningtyas, and Dewi 2020)

Dengan disahkannya PP. Tidak Untuk 55 agama dan pendidikan agama tahun 2007, kamis semakin memperkuat lembaga pendidikan Al-Qur'an menjadi lebih khusus seperti yang diterapkan. Keberadaan lembaga pendidikan Alquran tidak terlepas dari keterlibatan pemerintah, masyarakat dan norma Islam. TK/TPA bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. (Manajemen and Organisasi 2016)

Setelah melakukan survei pada TK/TPA di Kelurahan Balakia tepatnya di Lingkungan Bungayya masih banyak anak-anak yang dalam membaca Al-Qur'an tadjwidnya kurang terutama pengucapan huruf dan panjang pendeknya dan masih banyak anak-anak yang masih kurang hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Oleh karena itu, Mahasiswa akan melakukan pembinaan perbaikan tadjwid, hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian di TK/TPA di Masjid Miftahul Khaer lingkungan Bungaya.

Pembinaan ini dilakukan agar santri/santriwati di TK/TPA masjid Miftahul Khaer lingkungan Bungaya dapat memperbaiki tadjwid dalam membaca Iqro maupun Al-Qur'an serta menambah hafalan surah-surah pendek serta doa-doa sehari-hari sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pada kegiatan program kerja Pembinaan hafalan surah pendek doa-doa, dan adab harian di TK/TPA di Desa Turungan Baji Kecamatan Sinjai Barat, menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada

disekitar dan dimiliki oleh komunitas masyarakat di tempat pengabdian.

Dalam pelaksanaan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) ada beberapa tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi awal

Observasi awal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengenalan lokasi Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) terutama dalam bidang pendidikan sesuai dengan program studi penulis. Observasi awal dilakukan sebelum penentuan program kerja individu maupun program kerja kelompok yang akan dilaksanakan di lokasi Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) yang sesuai dengan program studi. Dalam pelaksanaan observasi awal ini dilakukan di beberapa aspek dengan bertemu langsung dengan guru TK/TPA dan observasi ditempat mengajar.

2. Penentuan program kerja individu

Setelah melakukan observasi awal selama kurang lebih sepekan di lokasi Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) yaitu Masjid Miftahul Khaer Lingkungan Bungayya Kelurahan Balakia, Kecamatan Sinjai Barat oleh karena itu mahasiswa berinisiatif melakukan pembinaan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat terkait dengan pendidikan islam. Dalam penentuan program kerja ini dihasilkan berdasarkan observasi dan persetujuan guru TK/TPA

3. Pelaksanaan pembinaan

Dalam melaksanakan program kerja pembinaan dilakukan oleh penulis berupa mengajari anak-anak membaca iqro dan Al-Qur'an, melatih dalam menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan program kerja yang dilakukan setiap hari Selasa dan Rabu membuahkan hasil bahwa santri/santriwati TK/TPA Masjid Miftahul Khaer Lingkungan Bungayya dalam membaca Al-Qur'an sudah mulai sesuai dengan tajwidnya. Adapun dalam menghafal surah pendek dan doa harian, dilakukan dengan membacakan surah-surah pendek atau doa-doa secara bersamaan dan bisa di setor pada pertemuan berikutnya begitupun seterusnya, kemudian pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi. Dalam evaluasi ini hafalan santri/santriwati sudah ada yang bertambah dan juga ada yang itu-itu saja hafalannya, meski begitu semangat dalam belajar dan menghafal sangat tinggi dan kemampuan antara santri/santriwati yang satu dengan yang lainnya itu berbeda maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya.

Meski waktu yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan sebenarnya dimana waktu yang direncanakan yaitu mulai tanggal 15 Februari 2022- 16 Maret (Tepatnya setiap hari Selasa dan Rabu) tapi pelaksanaannya menjadi 15 Februari 2022 – 23 Maret. Karena ada beberapa hambatan seperti 1) Pelaksanaan yang kurang kondusif sesuai dengan rencana karena cuaca yang kurang mendukung dan adanya perbaikan masjid 2) Beberapa santri/santriwati yang kurang bisa diatur dan malas menghafal. Adapun kegiatan ini bisa berjalan karena adanya faktor pendukung yaitu 1) Adanya respon baik dan kerjasama dari pembina/ guru dari TK/TPA 2) Antusias beberapa santri/ santriwati yang tinggi dalam mengaji dan menghafal surah pendek maupun doa harian.



a) Membaca Al-Qur'an/
iqro

b) Menyetor hafalan
doa-doa

c) Menyetor hafalan surah
pendek

Gambar 1. TK/TPA Masjid Miftahul Khaer Lingkungan Bungayya

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa santri/santriwati TK/TPA Masjid Miftahul Khaer Lingkungan Bungayya dalam membaca Al-Qur'an sudah mulai sesuai dengan tadjwidnya. Adapun dalam menghafal surah pendek dan doa harian, pada saat evaluasi hafalan santri/santriwati sudah ada yang bertambah dan juga ada yang itu-itu saja hafalannya, meski begitu semangat dalam belajar dan menghafal sangat tinggi dan kemampuan antara santi/santriwati yang satu dengan yang lainnya itu berbeda maka ada yang cepat menghafal ada juga yang lambat dalam hafalannya.

Meski waktu yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan sebenarnya karena ada beberapa hambatan seperti 1) Pelaksanaan yang kurang kondusif sesuai degan rencana karena cuaca yang kurang mendukung dan adanya perbaikan masjid 2) Beberapa santri/santriwati yang kurang bisa diatur dan malas menghafal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Inovasi, Jurnal et al. 2015. "Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Di Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta." 4(3): 200–205.

Manajemen, D A N, and Pengelolaan Organisasi. 2016. "Jurnal Al-Ta'dib." 9(1): 21–37.

Desi Nurjayanti, Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini, Jurnal Kumara Cendekia, Vol. 8, No. 2, 2020

Muntoha, dkk, Pembinaan Tamanpendidickn Al-Qur'an (TPA) Di Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol. 4, Nomor 3, 2015

Buku monografi Kelurahan Balakia, tahun 2018

Halim Purnonomo, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: LP3M, 2019